

## PENGARUH KREATIVITAS GURU DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SD KATOLIK ST. NICOLAUS TALAWAAN

Cicilia Anastasia Salindeho<sup>1</sup>, Fabyana Imelda Tamboto<sup>1\*</sup>, Jelvi Monica Mangundap<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik De La Salle Manado, Indonesia

\*Corresponding author email: [ftamboto@unikadelasalle.ac.id](mailto:ftamboto@unikadelasalle.ac.id)

### Article History

Received: 8 May 2024

Revised: 22 May 2024

Published: 30 May 2024

### ABSTRACT

*The low quality of education is one of the problems that continues to be sought for solutions. This is caused by a lack of student motivation to learn and results in low learning outcomes. The learning outcomes of these students are an indicator of the high and low quality of education in a region. Improving the quality of education in elementary schools must pay attention to character education, ethics, morals and manners. Many factors influence educational success and one of the most determining factors is the teacher. Teachers must be creative in creating a learning environment that supports the success of the learning process at school. Teachers must be able to motivate students to actively learn and be able to create innovations so that the learning process becomes more enjoyable by applying various different media, models and methods. This research aims to determine the influence of teacher creativity and learning motivation at SD St. Nikolaus Talawaan, North Minahasa Regency.*

**Keywords:** *Teacher Creativity, Learning Motivation, Learning Outcomes*

Copyright © 2024, The Author(s).

**How to cite:** Salindeho, C. A., Tamboto, F. I., & Mangundap, J. M. (2024). Pengaruh Kreativitas Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di SD Katolik ST. Nicolaus Talawaan. *NUSRA : Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 5(2), 786–792. <https://doi.org/10.55681/nusra.v5i2.2723>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

## LATAR BELAKANG

Undang-Undang RI No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa didik pada jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Ciri dari guru yang profesional yaitu memiliki kreativitas dan prestasi yang meyakinkan. Kreativitas adalah sebuah karya dalam pembelajaran berdasarkan tiga aspek yaitu cipta, rasa serta karsa yang akan membentuk sesuatu yang baru untuk membangkitkan dan menanamkan kepercayaan diri siswa didik untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Dalam proses pembelajaran di dalam kelas guru berinteraksi dengan para siswa untuk memberikan materi pelajaran, membantu siswa agar mengerti materi yang diberikan dan membantu mereka agar menyukai materi pelajaran. Kreativitas guru yang kreatif akan membuat siswa didik termotivasi dan tertarik mengikuti proses pembelajaran (Suci, 2020:1).

Kreativitas guru sangat diperlukan untuk meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa agar nantinya dapat meningkatkan hasil belajar. Guru dimengerti sebagai orang yang mengetahui kondisi dan permasalahan belajar yang dihadapi oleh setiap siswa. Guru yang kreatif selalu berusaha agar proses belajar mengajar mencapai hasil belajar yang baik dengan tujuan yang telah direncanakan (Waluyo, 2013:17). Dalam pembelajaran, guru sebagai pengajar dan pendidik memegang peranan dan tanggung jawab untuk meningkatkan keberhasilan siswa dalam belajar. Keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh faktor internal yang berasal dari siswa itu sendiri dan guru sebagai faktor eksternal. Sebagai

faktor eksternal guru diharapkan dapat menjadi kreator untuk menciptakan suasana belajar yang menarik. Guru merupakan kreator serta motivator yang berada di pusat pendidikan. Kreativitas guru dalam proses belajar mengajar sangat diharapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Kreativitas guru dimengerti sebagai kemampuan untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman dengan membuat ide-ide baru sehingga siswa merasa tertantang dalam belajar dan dapat meningkatkan minat belajar serta keingintahuan mereka.

Faktor internal yang mempengaruhi keberhasilan siswa atau hasil belajar siswa adalah motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan daya penggerak yang berasal dari dalam diri siswa untuk melakukan aktivitas belajar, menambah pengetahuan dan keterampilan dan pengalaman. Motivasi dalam diri siswa akan melahirkan ketertarikan untuk melakukan segala sesuatu dengan ketekunan dalam jangka waktu yang lama, lebih berkonsentrasi, mudah mengingat serta tidak cepat bosan dengan apa yang dipelajarinya. Motivasi belajar yang terdapat di dalam diri siswa, diharapkan dapat membantu mereka memperoleh hasil belajar yang baik. Motivasi belajar yang tinggi akan mempengaruhi hasil belajar.

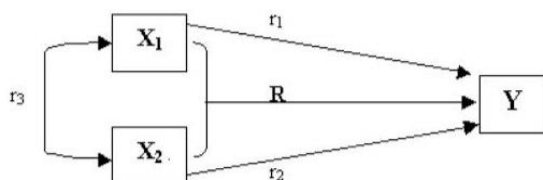
Berdasarkan observasi awal di SD Katolik St. Nikolaus Talawaan ditemukan data bahwa kreativitas guru dalam proses pembelajaran belum terlaksana dengan baik dengan beberapa indikator, yaitu; terbatasnya kemampuan guru dalam menerapkan metode yang cocok dengan materi pelajaran dan hanya metode ceramah. Penggunaan media pembelajaran yang hanya terbatas pada media visual saja seperti papan tulis, padahal terdapat

beberapa media audio visual lainnya yang bisa digunakan seperti laptop dan LCD. Masalah-masalah tersebut berdampak pada menurunnya motivasi belajar sehingga siswa kurang bersemangat mengikuti proses pembelajaran. Bahkan ada siswa yang merasa jenuh, malas dan mengantuk ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran, para siswa terlihat tidak aktif dan kehilangan fokus dalam belajar. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan ditemukan data bahwa motivasi belajar siswa hanya bertahan pada awal pembelajaran, karena guru kurang terampil dan kreatif dalam mengolah pembelajaran, akibatnya hasil belajar siswa tidak memuaskan.

Maka, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

**METODE PENELITIAN**

Variable yang dikaji dalam penelitian yaitu: variabel pertama “kreatifitas guru” yang merupakan variabel bebas (independen) atau variabel yang mempengaruhi serta variabel penyebab dengan simbol  $X_1$ , variabel kedua yaitu “Motivasi Belajar” yang merupakan variabel (independen) atau variabel yang bebas dan yang mempengaruhi dengan simbol  $X_2$  dan variabel ketiga yaitu “Hasil Belajar” yang merupakan variabel terikat (dependen) atau variabel yang dipengaruhi dengan simbol  $Y$ . Desain Penelitian digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

$X_1$  : Kreativitas Guru

$X_2$  : Motivasi Belajar

$Y$  : Hasil Belajar

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas III-VI SD Katolik St. Nikolaus Talawaan. Populasi penelitian dirinci dalam tabel berikut ini:

Tabel 1: Jumlah Responden

No.	Kelas	Jumlah Responden
1	Kelas III	12
2	Kelas IV	12
3	Kelas V	12
4	Kelas VI	10
Total		46 Siswa

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiono 2017:142). Instrumen penelitian berisi sejumlah pernyataan-pernyataan yang harus direspon oleh responden untuk mengetahui informasi mengenai: kreativitas guru, motivasi balajar, dan hasil belajar siswa. Dengan kata lain penelitian ini terdiri dari dua variabel independen atau variabel bebas yaitu: kreativitas guru ( $X_1$ ) motivasi belajar ( $X_2$ ), dan satu variabel terikat atau variabel dependent yaitu: hasil belajar siswa ( $Y$ ).

Teknik analisis data merupakan lanjutan dari tahap pengumpulan data, maka telah dilakukan proses uji persyaratan analisis sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisi Regresi
  - a. Uji Normalitas untuk uji ini menggunakan Kolmogrov Sminov (KS) -

*Shapiro Wilk*. Jika didapati nilai signifikan  $p >$  tingkat signifikan  $\alpha = 0.05$  maka data dianggap terdistribusi normal. Jika sebaliknya nilai  $p < \alpha$  maka data dianggap tidak terdistribusi normal, sehingga analisis regresi tidak dimungkinkan.

- b. Uji Linearitas karena analisis regresi, maka asumsi linearitas hubungan antara variabel X dan Variabel Y harus terpenuhi, untuk itu diperlukan uji linearitas melalui uji F dalam kerangka analisis varians, yang ada dalam SPSS 24 melalui uji analisis ANOVA. Bila nilai F-hitung lebih besar dari nilai F- Tabel maka terjadi hubungan linear antara variabel X dan variabel Y. Cara selanjutnya dengan melihat nilai signifikansi, jika deviation from linearity Sig.  $> 0.05$  maka terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent terhadap variabel dependen.

## 2. Uji Hipotesis

- a. Untuk analisis regresi sederhana dipakai rumus regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + B X$$

$\hat{Y}$  = Variabel Y yaitu (Hasil Belajar)

X = Variabel X yaitu  $X_1$  (Kreativitas guru),  $X_2$  (Motivasi Belajar)

a = Nilai Konstan, yaitu harga Y bila X = 0

- b = Koefisien regresi atau koefisien arah yang menunjukkan arah negatif (menurun) atau positif (naik).

Selanjutnya untuk menguji hipotesis maka dipakai uji F. dalam tabel ANOVA yang dihasilkan sebagai output oleh analisis SPSS 24 dapat diperlihatkan nilai F Hitung. Apabila Nilai F hitung  $>$  dari nilai F tabel atau nilai  $p < 0.05$ , maka hipotesis alternatif diterima.

- b. Analisis regresi ganda menggunakan rumus regresi sebagai berikut (Sugiono 2017:125)

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$\hat{Y}_1$  = Variabel Y yaitu hasil belajar

$X_1$  = Variabel  $X_1$  yaitu kreativitas guru

$X_2$  = Variabel  $X_2$  yaitu motivasi belajar

a = Nilai konstanta, yaitu harga Y bila X = 0

b = Koefisien regresi atau koefisien arah yang menunjukkan arah negative (menurun) atau positif (naik).

Dengan SPSS 24 dapat diperlihatkan angka b dan  $\beta$  dalam analisis regresi dalam tabel Summary, dimana  $\beta$  ini juga menunjukkan besarnya hubungan antara  $X_1$  dan Y, dan  $X_2$  dengan Y atau pengaruh masing-masing variabel  $X_1$  dan  $X_2$ .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS 24, terbukti bahwa kreativitas guru berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian menunjukkan bahwa dengan semakin baik kreativitas guru dalam kegiatan pembelajaran maka hal tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III - VI di SD Katolik St. Nikolaus Talawaan.

Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini berpedoman pada dasar pengambilan keputusan yang membuktikan hasil perhitungan analisis regresi skor data variabel hasil belajar siswa atas variabel kreativitas guru menunjukkan a (nilai konstanta) sebesar 7.133 dan b (koefisien regresi) sebesar 0,630. Hasil tersebut menunjukkan ada pengaruh yang positif, antara kreativitas guru dan hasil belajar

siswa. Berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  antara variabel kreativitas guru dengan variabel hasil belajar diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 9.659 dan nilai  $T_{tabel}$  2.014. Oleh karena itu  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima hal ini menyatakan bahwa kreativitas guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Demikian juga dengan angka F hitung yang diperoleh dari uji ANOVA adalah sebesar 93.289 dengan tingkat signifikansi (angka probabilitas) sebesar 0,00. Karena angka probabilitas  $Sig. = 0,00 < \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka hal ini membuktikan ada pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa kelas III-VI di SD Katolik St. Nikolaus Talawaan.

Dalam pembelajaran, kreativitas berarti kemampuan guru untuk membuat suatu strategi mengajar yang benar baru dan original (asli kreasi sendiri), atau dapat saja merupakan modifikasi yang berasal dari berbagai strategi yang ada sehingga menciptakan bentuk baru. (Suhendra dkk, 2021:1411).

Berdasarkan dapat disimpulkan bahwa kreativitas dan inovasi seorang pendidik dalam kegiatan pembelajaran dapat membuat pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Seorang pendidik tanpa kreativitas akan membuat kejenuhan selama proses kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu berdasarkan hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa sumbangan efektif pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa SD Katolik St. Nikolaus Talawaan sebesar 68 % dan sisanya 32 % ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Maka dari itu kreativitas guru telah memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas III-VI SD Katolik St. Nikolaus Talawaan.

## **Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS 24, terbukti bahwa motivasi belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian menunjukkan bahwa dengan semakin baik dan tinggi motivasi belajar siswa maka hal tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III-VI di SD Katolik St. Nikolaus Talawaan.

Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini berpedoman pada dasar pengambilan keputusan yang membuktikan persamaan regresi sederhana data variabel hasil belajar siswa atas variabel motivasi belajar menunjukkan a (nilai konstanta) sebesar 11.602 dan b (koefisien regresi) sebesar 0,827. Maka berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan ada pengaruh yang positif, antara motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Berdasarkan nilai  $t$  hitung antara variabel motivasi belajar dengan variabel hasil belajar diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 10.569 dan nilai  $T_{tabel}$  adalah 2.014. Oleh karena itu  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima hal ini menyatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Selanjutnya angka F hitung yang diperoleh dari uji ANOVA adalah sebesar 111.705 dengan tingkat signifikansi (angka probabilitas) sebesar 0,00. Karena angka probabilitas  $Sig. = 0,00 < \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar ( $X_2$ ) dengan hasil belajar ( $Y$ ).

Oleh karena itu hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa sumbangan efektif pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa SD Katolik St. Nikolaus Talawaan sebesar 71,7 % dan sisanya 28,3 % ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Maka dari itu

motivasi belajar siswa terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas III-VI di SD Katolik St. Nikolaus Talawaan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh kreativitas guru dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas III-VI di SD Katolik St. Nikolaus Talawaan menghasilkan kesimpulan sebagai berikut: Kreativitas guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini berdasarkan hasil pengujian dengan program SPSS 24 di mana dapat diketahui nilai  $t$  hitung sebesar  $9.659 > t$  tabel dengan sig. sebesar  $0,00 < 0,05$ . Berdasarkan hasil perhitungan koefisiensi determinasi sumbangan efektifitas pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa SD Katolik St. Nikolaus Talawaan sebesar 0,680 yang berarti kreativitas guru mempunyai pengaruh positif serta signifikan terhadap hasil belajar siswa sebesar 68%. Motivasi belajar siswa memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini berdasarkan hasil pengujian dengan program SPSS 24 data menunjukkan nilai  $t$  hitung sebesar  $10.569 > t$  tabel dengan sig. sebesar  $0,00 < 0,05$ . Berdasarkan hasil perhitungan koefisiensi determinasi sumbangan efektifitas pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa SD Katolik St. Nikolaus Talawaan sebesar 0,717 yang berarti motivasi belajar mempunyai pengaruh positif serta signifikan terhadap hasil belajar siswa sebesar 71,7%. Secara bersamaan kreativitas guru dan motivasi belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa yang dibuktikan dengan nilai  $F$  hitung sebesar  $62.787 > F$  tabel dengan sig. sebesar  $0.00 < 0.05$ . Sedangkan sumbangan kontribusi

variabel kreativitas guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 0,733 yang berarti kedua variabel tersebut memberikan kontribusi pada variabel hasil belajar sebesar 73,3 %.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, A. (2019). Peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117-134.
- Difany, S. (2021). *Aku Bangga Menjadi Guru; Peran Guru dalam Penguatan Nilai Karakter Peserta Didik (Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Agama Islam)*. Uad Press.
- Hamalik, O. (2006). Proses belajar mengajar.
- Irsyadiyah, A. (2021). Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Vii Pada Mata Pelajaran Pai & Bp Di Smp Plus Daarul Jannah Kabupaten Tangerang. *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran dan Pencerahan*, 17(2).
- Lidia Susanti, S. P. (2020). *Strategi pembelajaran berbasis motivasi*. Elex Media Komputindo.
- Nasional, I. D. P. (2003). Undang-undang republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.
- Nasution, M. K. (2017). Penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa. *STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11(01), 9-16.
- No, U. U. (14). tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Novalinda, E., Kantun, S., & Widodo, J. (2018). Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi siswa kelas x jurusan akuntansi semester ganjil smk PGRI 5 jember tahun pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 11(2), 115-119.

- Nugraha, S. A., Sudiatmi, T., & Suswandari, M. (2020). Studi pengaruh daring learning terhadap hasil belajar matematika kelas iv. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 265-276.
- Pratama, F., Firman, F., & Neviyarni, N. (2019). Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar ipa di sekolah dasar. *Edukatif: jurnal ilmu pendidikan*, 1(3), 280-286.
- Pardosi, A. E., Sihombing, L. N., & Sitio, H. (2022). Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Prestasi Siswa Tema 1 Subtema 2 di Kelas V SD N 091522 Marubun. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 2249-2259.
- Sardiman, A. M. (2019). Interaksi dan motivasi belajar mengajar.
- Suci, A. E. (2021). *Pengaruh kreativitas guru dalam pembelajaran terhadap motivasi dan hasil belajar siswa mata pelajaran PAI SMP Negeri 2 Metro* (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Umar, M., & Gintulangi, S. O. (2018). Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 1 Moutong Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik*, 5(2), 68-77.
- Yani, J. A. Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Ferrari, JR, Jhonson, JL, & McCown, WG (1995). Procrastination And Task Avoidance: Theory, Research & Treatment. New York: Plenum Press.
- Yudistira P, Chandra. Diktat Kuliah Psikometri. Fakultas Psikologi Universitas.